

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2025**

**LOKA VETERINER JAYAPURA**  
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025

**JL. TRANS PAPUA RUAS ABEPURA-KEEROM  
JAYAPURA,PAPUA**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

LOKA VETERINER JAYAPURA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada LOKA VETERINER JAYAPURA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

JAYAPURA, 30 JUNI 2025  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

drh. Tri Juwianto  
NIP. 19780120 200901 1 010

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.5. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Lain-lain

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

C.5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

C.5.3. Uang Muka Dari KPPN

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2. Beban Pegawai
  - D.3. Beban Persediaan
  - D.4. Beban Barang dan Jasa
  - D.5. Beban Pemeliharaan
  - D.6. Beban Perjalanan Dinas
  - D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
  
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
    - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
    - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
    - E.3.4. Koreksi Lain-lain
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

JAYAPURA, 30 JUNI 2025  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

drh. Tri Juwianto  
NIP. 19780120 200901 1 010

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA Semester I Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2025 adalah berupa .Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp17.335.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I TA 2025 adalah sebesar Rp1.107.203.373,00 atau mencapai 9.08% dari alokasi anggaran sebesar Rp12.187.521.000,00.

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025.

Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp116.028.467.490,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.580.138.664,00 dan Aset Tetap (neto) sebesar Rp114.448.328.826,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp122.689.652,00 dan Rp115.905.777.838,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp17.335.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.165.779.225,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-1.148.444.225,00, dan Defisit-LO sebesar Rp-1.148.444.225,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp115.964.353.690,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-1.148.444.225,00 kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp1.089.868.373,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp115.905.777.838,00.

## **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester I Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**LOKA VETERINER JAYAPURA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 dan 30 JUNI 2024**

| Uraian                        | Catatan | 30 Juni 2025      |                  |       | 30 Juni 2024     |
|-------------------------------|---------|-------------------|------------------|-------|------------------|
|                               |         | Anggaran          | Realisasi        | %     | Realisasi        |
| PENDAPATAN                    |         |                   |                  |       |                  |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 0,00              | 17.335.000,00    | ~     | 17.148.000,00    |
| Jumlah Pendapatan             |         | 0,00              | 17.335.000,00    | ~     | 17.148.000,00    |
| BELANJA                       | B.2.    |                   |                  |       |                  |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 629.826.000,00    | 388.661.911,00   | 61,71 | 380.032.565,00   |
| Belanja Barang                | B.4.    | 11.557.695.000,00 | 718.541.462,00   | 6,22  | 1.367.363.203,00 |
| Jumlah Belanja                |         | 12.187.521.000,00 | 1.107.203.373,00 | 9,08  | 1.747.395.768,00 |

## II. NERACA

### LOKA VETERINER JAYAPURA NERACA PER 30 JUNI 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                                | Catatan | 30 Juni 2025              | 31 Desember 2024          |
|---------------------------------------|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>ASET</b>                           |         |                           |                           |
| <b>Aset Lancar</b>                    |         |                           |                           |
| Kas di Bendahara Pengeluaran          | C.1.1.  | 30.000.000,00             | 0,00                      |
| Persediaan                            | C.1.2.  | 1.550.138.664,00          | 1.516.024.864,00          |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>             |         | <b>1.580.138.644,00</b>   | <b>1.516.024.864,00</b>   |
| <b>Aset Tetap</b>                     |         |                           |                           |
| Tanah                                 | C.2.1.  | 44.129.514.000,00         | 44.129.514.000,00         |
| Peralatan dan Mesin                   | C.2.2.  | 14.779.421.951,00         | 14.779.421.951,00         |
| Gedung dan Bangunan                   | C.2.3.  | 55.107.760.592,00         | 55.107.760.592,00         |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan           | C.2.4.  | 16.503.850.628,00         | 16.503.850.628,00         |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap       | C.2.5.  | (16.072.218.345,00)       | (16.072.218.345,00)       |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>              |         | <b>114.448.328.826,00</b> | <b>114.448.328.826,00</b> |
| <b>Jumlah Aset</b>                    |         | <b>116.028.467.490,00</b> | <b>115.964.353.690,00</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>        |         |                           |                           |
| Utang Kepada Pihak Ketiga             | C.3.1.  | 92.689.652,00             | 0,00                      |
| Uang Muka dari KPPN                   | C.3.2.  | 30.000.000,00             | 0,00                      |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b> |         | <b>122.689.652,00</b>     | <b>0,00</b>               |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>               |         | <b>122.689.652,00</b>     | <b>0,00</b>               |
| <b>Ekuitas</b>                        |         |                           |                           |
| Ekuitas                               | C.4.1.  | 115.905.777.838,00        | 115.964.353.690,00        |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                 |         | <b>115.905.777.838,00</b> | <b>115.964.353.690,00</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>   |         | <b>115.905.777.838,00</b> | <b>115.964.353.690,00</b> |

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**LOKA VETERINER JAYAPURA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 dan 30 JUNI 2024**

| Uraian                                           | Catatan | 30 Juni 2025             | 30 Juni 2024             |
|--------------------------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                      |         |                          |                          |
| <b>PENDAPATAN</b>                                |         |                          |                          |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya            | D.1.    | 17.335.000,00            | 17.148.000,00            |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                         |         | <b>17.335.000,00</b>     | <b>17.148.000,00</b>     |
| <b>BEBAN</b>                                     |         |                          |                          |
| Beban Pegawai                                    | D.2.    | 423.962.263,00           | 424.778.614,00           |
| Beban Persediaan                                 | D.3.    | 0,00                     | 4.564.600,00             |
| Beban Barang dan Jasa                            | D.4.    | 448.452.421,00           | 743.950.461,00           |
| Beban Pemeliharaan                               | D.5.    | 57.806.093,00            | 575.718.100,00           |
| Beban Perjalanan Dinas                           | D.6.    | 235.558.448,00           | 87.890.642,00            |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                  | D.7.    | 0,00                     | 1.954.067.000,00         |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                              |         | <b>1.165.779.225,00</b>  | <b>3.790.970.211,00</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b> |         | <b>-1.148.444.225,00</b> | <b>-3.773.822.211,00</b> |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                      |         | <b>-1.148.444.225,00</b> | <b>-3.773.822.211,00</b> |

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**LOKA VETERINER JAYAPURA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 dan 30 JUNI 2024**

| Uraian                     | Catatan | 30 Juni 2025       | 30 Juni 2024       |
|----------------------------|---------|--------------------|--------------------|
| EKUITAS AWAL               | E.1.    | 115.964.353.690,00 | 120.663.682.997,00 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO         | E.2.    | -1.148.444.225,00  | -3.773.822.211,00  |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS    | E.4.    | 1.089.868.373,00   | 1.850.548.235,00   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | E.5.    | -58.575.852,00     | -1.923.273.976,00  |
| EKUITAS AKHIR              | E.6.    | 115.905.777.838,00 | 118.740.409.021,00 |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis LOKA VETERINER JAYAPURA

LOKA VETERINER JAYAPURA berkedudukan di Jayapura didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga sesuai dengan PMK No. 205/PMK.011/2012 tentang organisasi dan tata kerja instansi dapat ditingkatkan yang vertikal.

LOKA VETERINER JAYAPURA mempunyai tugas dan fungsi sebagai penyelenggara akuntansi pemerintah daerah dalam rangka implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian/Lembaga.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh LOKA VETERINER JAYAPURA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

LOKA VETERINER JAYAPURA menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan LOKA VETERINER JAYAPURA dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh LOKA VETERINER JAYAPURA yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                               | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat   |
|---------------------|----------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d 20 tahun |

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|----------------------------------------|-----------------|
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud                                                                             | Masa Manfaat (Tahun) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Software Komputer                                                                                      | 04                   |
| Franchise                                                                                              | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |

| Kelompok Aset Tak Berwujud      | Masa Manfaat<br>(Tahun) |
|---------------------------------|-------------------------|
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I | 70                      |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, LOKA VETERINER JAYAPURA telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian                                                   | Anggaran Awal           | Anggaran Setelah Revisi  |
|----------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan</b>                                        |                         |                          |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak                 | 0,00                    | 0,00                     |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                 | <b>0,00</b>             | <b>0,00</b>              |
| <b>Belanja</b>                                           |                         |                          |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS                           | 629.826.000,00          | 629.826.000,00           |
| Belanja Barang Operasional                               | 654.856.000,00          | 728.826.000,00           |
| Belanja Barang Non Operasional                           | 239.512.000,00          | 257.157.000,00           |
| Belanja Barang Persediaan                                | 538.659.000,00          | 425.139.000,00           |
| Belanja Jasa                                             | 543.690.000,00          | 539.690.000,00           |
| Belanja Pemeliharaan                                     | 249.880.000,00          | 249.880.000,00           |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                          | 1.048.890.000,00        | 1.268.043.000,00         |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | 1.405.000.000,00        | 8.088.960.000,00         |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                    | <b>5.310.313.000,00</b> | <b>12.187.521.000,00</b> |

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp10.078.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                                                                  | 30 Juni 2025 |                      |          |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------|----------|
|                                                                         | Anggaran     | Realisasi            | .%       |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 0,00         | 17.335.000,00        | 0        |
| <b>Jumlah</b>                                                           | <b>0,00</b>  | <b>17.335.000,00</b> | <b>0</b> |

Realisasi Pendapatan 30 Juni 2025 mengalami kenaikan dibandingkan 30 Juni 2024. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada LOKA VETERINER JAYAPURA adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian                                                                  | Realisasi 30 Juni 2025 | Realisasi 30 Juni 2024 | %           |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------|
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 17.335.000,00          | 17.148.000,00          | 1,07        |
| <b>Jumlah</b>                                                           | <b>17.335.000,00</b>   | <b>17.148.000,00</b>   | <b>1,07</b> |

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.107.203.373,00 atau 9,08% dari anggaran belanja sebesar Rp12.187.521.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
30 Juni 2024

| Uraian               | 2024                     |                         |             |
|----------------------|--------------------------|-------------------------|-------------|
| Akun Belanja         | Anggaran                 | Realisasi               | .%          |
| Belanja Pegawai      | 629.826.000,00           | 388.661.911,00          | 61,71       |
| Belanja Barang       | 11.557.695.000,00        | 718.541.462,00          | 6,22        |
| <b>Total Belanja</b> | <b>12.187.521.000,00</b> | <b>1.107.203.373,00</b> | <b>9,08</b> |

Dibandingkan dengan 30 Juni 2024, Realisasi Belanja 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 36,63%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya Blokir Pagu Anggaran Belanja Barang pada Awal tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja  
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian               | Realisasi 30 Juni 2025  | Realisasi 30 Juni 2024  | .%             |
|----------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Belanja Pegawai      | 388.661.911,00          | 380.032.565,00          | 2,06           |
| Belanja Barang       | 718.541.462,00          | 1.367.363.203,00        | (47,45)        |
| <b>Total Belanja</b> | <b>1.107.203.373,00</b> | <b>1.747.395.768,00</b> | <b>(36,63)</b> |

## B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp388.661.911,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan

yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Pegawai pada 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,06% dari 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat kenaikan pangkat dan jenjang tahun 2025 pada Pegawai Balai Veteriner Jayapura.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian                         | Realisasi 30 Juni 2025 | Realisasi 30 Juni 2024 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 388.661.911,00         | 380.032.565,00         | 2,06           |
| <b>Jumlah Belanja</b>          | <b>388.661.911,00</b>  | <b>380.032.565,00</b>  | <b>2,06</b>    |

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp718.541.462,00,00 dan Rp1.367.363.203,00,00. Realisasi belanja barang per 30 Juni 2025 mengalami Penurunan sebesar 47,45% dari 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Blokir Pagu Anggaran Belanja Barang pada Awal tahun 2025.

Perbandingan Belanja Barang  
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian                          | Realisasi 30 Juni 2025 | Realisasi 30 Juni 2024  | Naik (Turun) % |
|---------------------------------|------------------------|-------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional      | 261.022.600,00         | 404.962.850,00          | (35,54)        |
| Belanja Barang Non Operasional  | 4.000.000,00           | 13.500.000,00           | (70,37)        |
| Belanja Barang Persediaan       | 34.113.800,00          | 0,00                    | 0              |
| Belanja Jasa                    | 153.483.821,00         | 286.187.611,00          | (46,36)        |
| Belanja Pemeliharaan            | 57.806.093,00          | 574.822.100,00          | (89,94)        |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 208.115.148,00         | 87.890.642,00           | 57,76          |
| <b>Jumlah Belanja</b>           | <b>718.541.462,00</b>  | <b>1.367.363.230,00</b> | <b>47,45</b>   |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp30.000.000,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran  
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                       | 30 Juni 2025         | 31 Desember 2024 |
|------------------------------|----------------------|------------------|
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 30.000.000,00        | 0,00             |
| <b>Jumlah</b>                | <b>30.000.000,00</b> | <b>0,00</b>      |

#### C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.550.138.664,00 dan Rp1.516.024.864,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                   | 30 Juni 2025            | 31 Desember 2024        |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Barang Konsumsi          | 963.130.300,00          | 929.016.500,00          |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 570.567.364,00          | 507.567.364,00          |
| Bahan Baku               | 14.256.000,00           | 14.256.000,00           |
| Persediaan Lainnya       | 2.185.000,00            | 2.185.000,00            |
| <b>Jumlah</b>            | <b>1.550.138.664,00</b> | <b>1.516.024.864,00</b> |

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp44.129.514.000,00.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp14.779.421.951,00.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp55.107.760.592,00.

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp16.503.850.628,00.

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp-16.072.218.345,00.

## C.3. KEWAJIBAN

### C.3.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 92.689.652,00. Nilai Utang kepada Pihak tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                                 | 30 Juni 2025         | 31 Desember 2024 |
|----------------------------------------|----------------------|------------------|
| Beban pegawai yang masih harus dibayar | 92.689.652,00        | 0,00             |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>92.689.652,00</b> | <b>0,00</b>      |

Utang kepada Pihak Ketiga adalah berupa:

1. Gaji PNS dan Gaji PPNPN bulan Juli yang di ajukan pada bulan Juni.

### C.3.2. Uang Muka dari KPPN

Nilai saldo Uang Muka dari KPPN yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp30.000.000,00.

## C.4. EKUITAS

### C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp115.905.777.838,00 dan Rp115.964.353,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp17.335.000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNB  
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian                                                            | Realisasi 30 Juni<br>2025 | Realisasi 30 Juni<br>2024 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------|
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi,<br>dan standarisasi | 17.335.000,00             | 17.148.000,00             | 1.091                |
| <b>Jumlah</b>                                                     | <b>17.335.000,00</b>      | <b>17.148.000,00</b>      | <b>1.091</b>         |

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp423.962.263,00 . Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian                       | Realisasi 30 Juni 2025 | Realisasi 30 Juni 2023 | Naik (Turun) % |
|------------------------------|------------------------|------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS         | 281.854.900,00         | 287.455.100,00         | (1,94)         |
| Beban Pembulatan Gaji PNS    | -50,00                 | -464,00                | (89,22)        |
| Beban Tunj. Anak PNS         | 3.975.700,00           | 4.528.224,00           | (12,20)        |
| Beban Tunj. Beras PNS        | 13.470.120,00          | 14.411.580,00          | (6,53)         |
| Beban Tunj. Fungsional PNS   | 34.284.000,00          | 34.904.000,00          | (1,77)         |
| Beban Tunj. PPh PNS          | 3.625.307,00           | 2.706.465,00           | 25,34          |
| Beban Tunj. Struktural PNS   | 12.600.000,00          | 4.860.000,00           | 61,14          |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS  | 15.095.000,00          | 14.987.140,00          | 0,71           |
| Beban Tunj. Umum PNS         | 2.590.000,00           | 3.145.000,00           | (17,64)        |
| Beban Tunj. Khusus Papua PNS | 29.850.000,00          | 30.425.000,00          | (1,88)         |
| Beban Uang Makan PNS         | 26.613.000,00          | 27.352.000,00          | (27,01)        |
| <b>Jumlah</b>                | <b>423.962.263,00</b>  | <b>424.778.614,00</b>  | <b>(0,192)</b> |

Beban gaji menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan terdapat pegawai pindah pada awal tahun 2025.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp4.564.600,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian                      | Realisasi 30 Juni 2025 | Realisasi 30 Juni 2024 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 0,00                   | 0,00                   | 0              |
| Beban Persediaan konsumsi   | 0,00                   | 4.564.600,00           | 0              |
| Beban persediaan lainnya    | 0,00                   | 0,00                   | 0              |
| <b>Jumlah</b>               | <b>0,00</b>            | <b>4.564.600,00</b>    | <b>0</b>       |

Beban Persediaan Menurun dari Tahun Sebelumnya dikarenakan adanya pagu blokir akun belanja barang pada awal tahun 2025.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp448.452.421,00 dan Rp743.950.461,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian                               | Realisasi 30 Juni 2025 | Realisasi 30 Juni 2024 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------|
| Beban Keperluan Perkantoran          | 245.728.600,00         | 414.284.850,00         | (40,68)        |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh      | 15.000.000,00          | 0,00                   | 0              |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 30.240.000,00          | 29.978.000,00          | 0,866          |
| Beban Bahan                          | 4000.000,00            | 13.500.000,00          | (70,37)        |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 0,00                   | 0,00                   | 0              |
| Beban Langganan Listrik              | 149.883.821,00         | 206.297.692,00         | (28,34)        |
| Beban Langganan Telepon              | 0,00                   | 79.889.919,00          | 0              |
| Beban Jasa Lainnya                   | 3.600.000,00           | 0,00                   | 0              |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>448.452.421,00</b>  | <b>743.950.461,00</b>  | <b>(39,72)</b> |

Adanya Penurunan Beban Barang dan Jasa dibanding Tahun Sebelumnya.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp57.806.093 dan Rp575.718.100,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian                                 | Realisasi 30 Juni 2025 | Realisasi 30 Juni 2024 | Naik (Turun) % |
|----------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 12.563.500,00          | 475.194.400,00         | (97,35)        |

| Uraian                                    | Realisasi 30 Juni 2025 | Realisasi 30 Juni 2024 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 45.242.593,00          | 87.627.700,00          | (48,36)        |
| Beban Pemeliharaan Jaringan               | 0,00                   | 12.000.000,00          | 0              |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 0,00                   | 896.000,00             | 0              |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>575.718.100,00</b>  | <b>575.718.100,00</b>  |                |

Adanya Penurunan Beban Pemeliharaan dibanding Tahun Sebelumnya.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp235.558.448,00 dan Rp87.890.642,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian                                         | Realisasi 30 Juni 2025 | Realisasi 30 Juni 2024 | Naik (Turun) % |
|------------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa                         | 225.387.448,00         | 22.630.000,00          | 89,95          |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 10.171.000,00          | 65.260.642,00          | (84,41)        |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>235.558.448,00</b>  | <b>87.890.642,00</b>   | <b>168,013</b> |

Adanya Peningkatan Beban Perjalanan Dinas dibanding Tahun Sebelumnya.

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.954.067,794,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian                               | Realisasi 30 Juni 2025 | Realisasi 30 Juni 2024  | Naik (Turun) % |
|--------------------------------------|------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0,00                   | 1.035.755.418,00        | 0              |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0,00                   | 551.883.312,00          | 0              |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 0,00                   | 207.347.626,00          | 0              |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 0,00                   | 130.253.541,00          | 0              |
| Beban Penyusutan Jaringan            | 0,00                   | 28.827.897,00           | 0              |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>0,00</b>            | <b>1.954.067.794,00</b> | <b>0</b>       |

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp115.964.353.690,00 dan Rp120.663.682.997,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp-1.148.444.225,00 dan Rp-3.773.822.211,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.089.868.373,00 dan Rp1.850.548.235,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Perbandingan Transaksi Antar Entitas  
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

| Uraian                     | Realisasi 30 Juni<br>2025 | Realisasi 30 Juni<br>2024 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|----------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 1.107.203.373,00          | 1.747.395.768,00          | (36,63)              |
| Diterima dari Entitas Lain | (17.335.000,00)           | (17.148.000,00)           | 1,07                 |
| Transfer Masuk             | 0,00                      | 120.300.467,00            | 0                    |
| <b>Jumlah</b>              | <b>1.089.868.373,00</b>   | <b>1.850.548.235,00</b>   | <b>(41,10)</b>       |

**E.4. Kenaikan dan Penurunan Ekuitas**

Pada periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 saldo Penurunan Ekuitas adalah sebesar masing-masing sebesar Rp-58.575.852,00 dan Rp-1.923.273.976,00.

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp115.905.777.838,00 dan Rp118.740.409.021,00.